

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus corona pertama kali muncul dari Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir desember 2019, sedangkan kasus pertama terjadi di Indonesia pada bulan maret 2022. *World Health Organization* (WHO) menetapkan covid-19 atau *Coronavirus Disease* sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) (WHO, 2021).

Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit korona yang baru ditemukan dan merupakan penyakit yang menular (WHO, 2021). Virus penyebab Covid19 adalah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyerang sistem pernapasan (McIntosh Kenneth, 2020).

Jumlah kasus Covid-19 Global terkonfirmasi mencapai 622,389,418 orang dengan 6,548.492 kasus kematian karena Covid-19 per-September 2022. Kasus Covid-19 di indonesia terkonfirmasi mencapai 6,462,655 + 2,390 kasus, 18,504 + 966 (0,3%) kasus aktif, 6,285,790 + 1,408 (97,3%) kasus sembuh, 158,361 + 16 (2,5%) kasus meninggal (Data sebaran, 2022).

Jumlah kasus Covid-19 di kota Yogyakarta dengan suspek isolasi 2 orang, *Discharged* sebanyak 2,975. Kasus *probable* mencapai sebanyak 17 orang. Kasus terkonfirmasi sebanyak 33,755 kasus sembuh, 1,165 kasus meninggal, 62 orang dalam perawatan (Data Dinas Kesehatan, 2022)

Turunan coronavirus jenis baru berkaitan dengan keluarga virus yang sama yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) menyebabkan covid-19. Penyakit ini memiliki gejala seperti, gejala gangguan pernapasan akut, meliputi demam, batuk dan gangguan pernapasan. Pada kasus yang lebih berat, infeksi covid-19 bisa menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kemenkes RI, 2020). Penularan covid-19 melalui kontak langsung percikan bersin (droplet) orang yang terinfeksi covid-19

(Rumere, 2021). Penularan juga dapat terjadi jika seseorang menyentuh permukaan yang terkontaminasi oleh virus ini (UNICEF, 2020). Menurut WHO (2020) pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun atau hindari menyentuh area mata, hidung dan mulut, menjaga jarak (minimal 1 meter).

Penularan Covid-19 dapat dicegah dengan pengetahuan dan sikap yang baik terhadap masyarakat salah satunya adalah mahasiswa kesehatan sebagai garda terdepan dalam fasilitas pelayanan kesehatan kedepannya, turut berpartisipasi aktif dalam mengikuti trend issue masalah kesehatan yang sedang terjadi. Mahasiswa kesehatan sebagai diri pribadi dengan kehidupan yang mereka jalani memiliki dampak resiko kesehatan yang tinggi, maka menjadi penting bagi mereka untuk meningkatkan kesadaran diri akan informasi kesehatan yang penting bagi dirinya. Isu-isu kesehatan, masalah-masalah kesehatan serta solusi kesehatan yang terbaik bagi mereka perlu dipahami dan dipergunakan sebagai informasi kesehatan untuk meningkatkan (dan mempertahankan) kesehatan mereka (Sukesih, 2020)

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. Selain pengetahuan dari masyarakat, Pengetahuan, Sikap dan tindakan dari tokoh masyarakat atau pemerintah mampu menggambarkan perilaku untuk mendorong mahasiswa dalam pencegahan sehingga mahasiswa mampu berperilaku dengan baik (Donsu, 2017).

Perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah tingkat pengetahuan. Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan Covid-19 (Lestari, 2019)

Penelitian terdahulu oleh (Matovani Ray, 2021) tentang “Hubungan antara pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan pandemi covid-19 dikota tanjung balai” dengan subjek penduduk dikota

tanjung balai yang berusia 26-65 tahun. Didapatkan hasil terdapat hubungan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat terhadap pencegahan pandemi covid-19 dikota tanjung balai. Penelitian lain (Syafel, 2020) yang mengangkat tema serupa tentang “Hubungan pengetahuan sikap dan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid-19 di RT 02 RW 05 Kabandungan 1 Desa Sirna Galih Bogor” dengan subjek ibu rumah tangga jumlah 120 orang. Didapatkan hasil tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid-19, ada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid-19, dan ada hubungan perilaku dengan kepatuhan ibu rumah tangga dalam pencegahan covid-19.

Dari hasil satudi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kasus COVID-19 tahun 2021-2022 terdapat 81 mahasiswa dengan hasil tes positive. Terdiri dari Pendidikan Profesi Bidan 1 mahasiswa, Profesi Ners 1 mahasiswa, Keperawatan 5 mahasiswa, Farmasi 6 mahasiswa, Kebidanan 2 mahasiswa, RMIK 18 mahasiswa, TBD 10 mahasiswa, 35 mahasiswa dari Fakultas Kesehatan yang tidak diketahui program studinya, dan 3 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi & Sosial.

Berdasarkan penelitian diatas, Terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu dari segi populasi dan sampel peneliti menjadikan mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai responden, dari segi alat ukur penelitian ini menggunakan alat ukur dari Rumere (2021). Penelitian dilakukan pada masa pandemic covid-19 yang mana semua masyarakat termasuk mahasiswa terkena dampak sehingga perlu untuk melakukan pencegahan virus. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa di universitas jenderal achmad yani Yogyakarta terhadap perilaku pencegahan covid-19.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di universitas jenderal achmad yani yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku dalam pencegahan covid-19 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang pencegahan covid-19
- b. Untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pencegahan covid-19.
- c. Untuk mengetahui perilaku pencegahan covid-19 mahasiswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perilaku pencegahan terhadap Covid-19 dan memberikan manfaat untuk penulis dalam penyelesaian proses studi pada Program Studi Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Bagi institusi pendidikan

Untuk menambah bahan referensi bagi Program Studi Keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa

Sebagai dorongan untuk aktif mencari informasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang perilaku pencegahan Covid-19.